

BAB III

PENUTUP

3.1.Kesimpulan

Dengan adanya dashboard di Desa Pematang, data desa kini dapat disajikan melalui visualisasi berbasis komputer yang selalu up to date. Data yang diperbarui secara berkala ini menjadi dasar penting bagi pemerintah desa dalam mengambil keputusan yang lebih dinamis, tepat, dan berbasis fakta. Implementasi pada tahap ini berfokus pada teknik pembuatan visualisasi data berbasis cloud, sehingga dapat dimanfaatkan khususnya dalam bidang perencanaan desa. Dashboard yang dihasilkan mencakup dua aspek utama, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). Pada sisi SDM, dashboard menampilkan data penduduk, tingkat pendidikan, tenaga kerja, kualitas angkatan kerja, serta mata pencaharian pokok. Sedangkan pada sisi SDA, dashboard menyajikan informasi mengenai lahan pertanian, perkebunan, peternakan, kepemilikan lahan, serta komoditas tanaman. Dengan penyajian dalam bentuk grafik batang, pie chart, dan tabel, data desa tidak hanya lebih mudah dipahami tetapi juga lebih transparan dan praktis digunakan. Dashboard ini berperan penting dalam mempercepat proses administrasi, mendukung perencanaan pembangunan desa, serta menjadi sarana publikasi potensi desa baik bagi masyarakat maupun pihak eksternal.

3.2.Saran

Adapun saran yang dapat berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1. Saran Untuk Aparat Desa

Aparat Desa Pematang disarankan untuk melakukan pembaruan data secara berkala agar informasi yang ditampilkan dalam dashboard selalu akurat dan relevan dengan kondisi terbaru. Selain itu, aparat desa perlu mendapatkan pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan data digital serta pemanfaatan dashboard. Dengan begitu, dashboard tidak hanya menjadi media dokumentasi, tetapi juga benar-benar digunakan dalam proses administrasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

3.2.1.Saran Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan mendukung keberlanjutan program digitalisasi ini dengan memberikan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Warga juga sebaiknya memanfaatkan dashboard sebagai sarana informasi, transparansi, dan partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Keterlibatan masyarakat akan semakin memperkuat efektivitas dashboard dalam memetakan potensi desa dan mendukung perencanaan pembangunan yang inklusif.

3.2.3.Saran Untuk Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program pengabdian masyarakat berbasis teknologi seperti pembuatan dashboard digital. Selain itu, perlu diadakan pelatihan pembuatan dashboard bagi mahasiswa sebelum pelaksanaan PKPM, agar peserta lebih siap secara teknis dalam mengimplementasikan teknologi di lapangan. Dengan demikian, kegiatan PKPM

tidak hanya memberikan manfaat bagi desa, tetapi juga memperkaya kompetensi mahasiswa serta meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat.

3.3.Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PKPM maupun penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari sisi teknis maupun nonteknis. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan ke depan. Pemerintah Desa Pematang diharapkan dapat memanfaatkan dashboard yang telah dibuat secara optimal, tidak hanya sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, masyarakat juga direkomendasikan untuk turut berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan program ini, baik dengan memberikan data yang valid maupun dengan memanfaatkan informasi yang tersedia pada dashboard. Dengan adanya dukungan dari pemerintah desa dan partisipasi masyarakat, diharapkan dashboard ini dapat terus berfungsi sebagai sarana transparansi, publikasi, dan perencanaan pembangunan desa yang lebih baik dan berkelanjutan.